

## **Sosialisasi Pencegahan Kenakalan Remaja Demi Terwujudnya Generasi Muda Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing Di Sma Nurul Khoir Kota Jambi**

**Aris Munandar<sup>1</sup>, Arif Rahmatullah<sup>2</sup>, Tedy Christiyanto<sup>3</sup>, Candra Ferdian  
Saputra<sup>4</sup>, Muhammad Rafiq<sup>5</sup>, Dini Safitri<sup>6</sup>, Hafizotul Munawwaroh<sup>7</sup>, Linda  
Martiyana<sup>8</sup>, Elsa Vanny Yuli Afiatul<sup>9</sup>, Shelmy Rahma Sania Putri<sup>10</sup>, Misdiantri  
Kurnia Nainggolan<sup>11</sup>, Nuryana Maghfirotul Jannah<sup>12</sup>, Peni Alya Miranti<sup>13</sup>**

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
e-mail: [arismunandar@uinjambi.ac.id](mailto:arismunandar@uinjambi.ac.id)<sup>1</sup>, [arifrahmatullah0703@gmail.com](mailto:arifrahmatullah0703@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[tedyriyanto2003@gmail.com](mailto:tedyriyanto2003@gmail.com)<sup>3</sup>, [verdiancandra537@gmail.com](mailto:verdiancandra537@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[mrafiigahyat@gmail.com](mailto:mrafiigahyat@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[dini161003@gmail.com](mailto:dini161003@gmail.com)<sup>6</sup>, [hafizotulmunawwaroh4@gmail.com](mailto:hafizotulmunawwaroh4@gmail.com)<sup>7</sup>,  
[Lindamartiyana1@gmail.com](mailto:Lindamartiyana1@gmail.com)<sup>8</sup>, [elsavanny19@gmail.com](mailto:elsavanny19@gmail.com)<sup>9</sup>,  
[shellmy9922@gmail.com](mailto:shellmy9922@gmail.com)<sup>10</sup>, [misdiantrikurnia@gmail.com](mailto:misdiantrikurnia@gmail.com)<sup>11</sup>,  
[yaana986@gmail.com](mailto:yaana986@gmail.com)<sup>12</sup>, [Penialyamiranti@gmail.com](mailto:Penialyamiranti@gmail.com)<sup>13</sup>

### **Abstrak**

Kenakalan remaja merupakan salah satu permasalahan sosial yang masih menjadi perhatian utama di kalangan pelajar, terutama di tingkat sekolah menengah. Kenakalan ini dapat mengganggu proses pembelajaran, menghambat perkembangan pribadi, serta berpotensi menurunkan kualitas generasi muda. Oleh karena itu, pencegahan kenakalan remaja menjadi sangat penting untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas dan memiliki daya saing di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi pencegahan kenakalan remaja di SMA Nurul Khoir Jambi, guna memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak negatif kenakalan remaja dan pentingnya menghindari perilaku yang merugikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan edukatif yang melibatkan siswa dan guru dalam seminar. Materi yang disosialisasikan meliputi pemahaman tentang berbagai bentuk kenakalan remaja, pengertian kenakalan remaja, faktor-faktor penyebabnya, dampak negatif dari perilaku tersebut, serta cara pencegahan yang dapat diterapkan oleh remaja, keluarga, dan lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pembangunan karakter positif sebagai fondasi utama dalam membentuk pribadi yang berkompeten dan memiliki daya saing di dunia global. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang kenakalan remaja dan cara-cara mencegahnya. Selain itu, siswa juga menunjukkan komitmen yang lebih tinggi untuk berperilaku positif dan menjadi agen perubahan di sekolah mereka. Kegiatan ini juga berhasil mempererat kerjasama antara pihak sekolah, dan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan generasi muda yang lebih baik. Secara keseluruhan, sosialisasi ini

diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya pencegahan kenakalan remaja di SMA Nurul Khoir Jambi, serta mewujudkan generasi muda yang berkualitas, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

**Kata kunci:** Sosialisasi pencegahan, kenakalan remaja, generasi muda, berkualitas, berdaya saing, SMA Nurul Khoir Jambi

### **Abstract**

Juvenile delinquency is a social problem that is still a major concern among students, especially at the secondary school level. This delinquency can disrupt the learning process, hinder personal development, and has the potential to reduce the quality of the younger generation. Therefore, preventing juvenile delinquency is very important to create a young generation of quality and competitiveness in the future. This research aims to provide outreach on the prevention of juvenile delinquency at Nurul Khoir Jambi High School, in order to provide students with an understanding of the negative impacts of juvenile delinquency and the importance of avoiding detrimental behavior. This community service activity is carried out through an educational approach involving students and teachers in seminars. The material disseminated includes an understanding of various forms of juvenile delinquency, the meaning of juvenile delinquency, the factors that cause it, the negative impacts of this behavior, as well as prevention methods that can be applied by teenagers, families and the school environment. Apart from that, this activity also aims to increase awareness of the importance of building positive character as the main foundation in forming a person who is competent and has competitiveness in the global world. The results of this activity show an increase in students' understanding of juvenile delinquency and ways to prevent it. In addition, students also show a higher commitment to positive behavior and being agents of change in their school. This activity also succeeded in strengthening cooperation between the school, students and parents in creating a conducive environment for the better development of the younger generation. Overall, it is hoped that this socialization can contribute to efforts to prevent juvenile delinquency at Nurul Khoir Jambi High School, as well as creating a young generation that is qualified, competitive and ready to face future challenges.

**Keywords :** *Prevention Outreach, Juvenile, Delinquency, Young Generation, Quality, Competitiveness, SMA Nurul Khoir jambi*

### **PENDAHULUAN**

Pendahuluan Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Masa transisi ini seringkali menghadapi individu yang bersangkutan kepada situasi yang membingungkan, disatu pihak masih kanak-kanak, tetapi dilain pihak ia sudah bertingkah laku seperti orang dewasa. Situasi-situasi yang menimbulkan konflik

seperti ini, sering menyebabkan perilaku-perilaku yang aneh, canggung dan kalau tidak dikontrol bias menjadi kenakalan (sarwono, 2012).

Dalam banyak hal masa remaja merupakan masa yang selalu menyusahkan, tetapi ada yang lebih positif bahwa masa remaja harus dimanfaatkan sebagai salah satu sumber daya manusia. Hal ini dimaklumi karena masa ini energi yang mereka miliki masih dalam kondisi prima sehingga bila dikondisikan secara positif maka tentu akan berdampak positif pula. Demikian pula sebaliknya bila segala potensi, vitalitas, semangat patriotis, harapan bangsa sebagai penerus generasi tetapi bila pertumbuhan remaja tidak dikondisikan terutama oleh orang tua dan tumbuh dengan sendiri tentu harapan itu masih dalam tanda tanya. Kurangnya perhatian dari orang tua mengenai jiwa anak dapat menimbulkan perselisihan paham, akhirnya timbul konflik antara remaja dengan orang tua dan selanjutnya terjadilah kesulitan remaja dalam menapak jalur hidupnya.

Kesulitan dikarenakan mereka baru saja pada masa ini melepaskan status barunya yaitu lepas dari kanak-kanak menuju dewasa. Sejak kanak-kanak menjadi dewasa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sedangkan untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dan dari luar anak perlu adanya kecakapan, kemampuan untuk dapat diterima di lingkungan. Dalam masa peralihan ini mereka seakan-akan tidak menentu, kadang-kadang masih terasa sebagai siswa sekolah dasar dan dianggap terlalu besar untuk anak-anak, tetapi sering disebut juga terlalu kecil untuk orang dewasa. Pemahaman mereka seperti ini tentu memerlukan penjelasan dan pemahaman agar mereka dapat melalui masa ini dengan kondisi yang terkendali. Status yang dilekatkan pada diri mereka yang belum permanen diakui keberadaannya menyebabkan mereka mendapatkan masalah baru dalam menentukan sikapnya sehari-hari. Senada dengan ini menurut Zakiah Drajat remaja adalah : masa peralihan di antara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berpikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Lebih jauh, remaja adalah saat dimana ia mencari penerimaan dari lingkungan, terutama dari teman sebaya atau sekelompok (zakiah daradjat, 2000).

Kenakalan remaja adalah masalah sosial yang terus berkembang dan menjadi perhatian serius bagi masyarakat, terutama di kalangan pelajar. Masalah ini tidak hanya berpengaruh pada individu yang terlibat, tetapi juga berdampak pada lingkungan sekitar, baik itu keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pada tingkat pendidikan menengah, khususnya di SMA Nurul Khoir Kota Jambi, masa remaja merupakan periode penting dalam pembentukan karakter dan identitas diri. Namun, pada saat yang sama, masa ini juga sangat rentan terhadap berbagai bentuk kenakalan remaja, seperti perundungan (bullying), penyalahgunaan narkoba, perilaku kekerasan, tawuran, dan lainnya. Kenakalan remaja ini seringkali muncul akibat berbagai faktor, baik internal (seperti masalah keluarga, kurangnya pengawasan orang tua, atau tekanan sosial) maupun eksternal (seperti pergaulan yang buruk atau pengaruh lingkungan sekitar).

Oleh sebab itu, berdasarkan paparan di atas, Tim pkm melakukan program sosialisasi pencegahan kenakalan remaja demi terwujudnya generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing demi kemajuan SMA Nurul Khoir Kota Jambi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (Library research) dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat berbagai sumber seperti jurnal, karya ilmiah, laporan, buku dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sesuai dengan pembahasan penelitian ini tentang instrumen dan media dalam layanan bimbingan dan konseling berdasarkan literasi pustaka. Studi kepustakaan atau studi literatur adalah sebuah teknik dalam mengumpulkan data yang melibatkan pemahaman dan penelitian teori dari berbagai karya sastra yang relevan dengan topik. Data dapat dikumpulkan dengan melihat dan mencari melalui berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan studi yang dilakukan sebelumnya. Baris Rangkaian kegiatan mulai dari awal sampai terlaksananya acara seminar ini adalah melakukan koordinasi dengan Kepala sekolah perihal kenakalan remaja apa saja yang sering terjadi di SMA Nurul Khoir Kota Jambi, selain melakukan koordinasi dengan Kepala sekolah, mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan pihak Guru, kemudian melakukan koordinasi Membentuk kelompok diskusi kecil untuk pembicara. Dalam hal ini Tim pkm membicarakan terkait topik acara dan konsep acara yang akan dilaksanakan. Selanjutnya pada saat kegiatan dimulai, ada beberapa rangkaian acara dimana acara dibuka oleh tim pkm dan pihak Kepala sekolah SMA Nurul Khoir Kota Jambi, kemudian pemateri langsung memberikan materi yang telah dipersiapkan. Ada 2 sesi dalam acara ini, yang pertama sesi pencegahan kenakalan remaja, yang kedua adalah sesi Quis dan tanya jawab antara pemateri dengan siswa/Siswi yang hadir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Ruang Lingkup Kegiatan Pkm**

SMA Nurul Khoir merupakan salah satu sekolah yang terletak di kecamatan alam barajo. Secara umum karakteristik wilayah SMA Nurul Khoir dapat dilihat dari aspek fisik yang meliputi letak, luas, topografi dan kondisi iklim. SMA Nurul Khoir merupakan sekolah yang terletak di Desa kenali besar, Kecamatan Alam barajo, Kabupaten kota jambi yang memiliki banyak potensi. Oleh karenanya kami merasa terdorong untuk mengabdikan ilmu yang kami miliki melalui program sosialisasi pencegahan kenakalan remaja demi terwujudnya generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada sekolah secara umum khususnya siswa-siswinya. Sehingga dengan memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak, yaitu bagi sekolah sebagai mitra belajar dan bagi mahasiswa itu sendiri, dengan demikian akan terwujudnya kesejahteraan, kemoralan dan keagamaan.



**Gambar 1. sambutan kepala sekolah Nurul Khoir**

## 2. Materi Kegiatan PkM

Kenakalan remaja merupakan bentuk perilaku yang melanggar norma hukum pidana yang telah dilakukan oleh kalangan remaja atau bisa jadi disebut dengan masa transisi pada usianya menuju pada masa dewasa (Rahmat, 2016). Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan ini pun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekhawatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya, orang tuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan (Rulmuzu, 2021).

Dampak terhadap mental para remaja yaitu kenakalan remaja dapat menghantarkan para remaja cenderung memiliki mental yang lemah, berpikir tidak stabil dan kepribadiannya terus menyimpang dari pendidikan akhlak dan norma. Dampak terhadap fisik seorang remaja yaitu timbulnya penyakit-penyakit yang disebabkan oleh gaya hidup yang bebas dan kecacatan anggota tubuh (Dinata et al., 2024).

Faktor-faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja seperti yang dijelaskan di atas merupakan faktor penyebab internal dan eksternal. Faktor penyebab internal adalah faktor penyebab yang berasal dari dalam diri remaja karena pilihan, motivasi atau kemauannya sendiri untuk melakukan kenakalan. Hal ini sesuai dengan pendapat Jensen dalam Sarwono (2011) yaitu Teori Rational Choice yang menyatakan bahwa kenakalan yang dilakukan oleh remaja terjadi karena pilihannya sendiri, interest, motivasi atau kemauannya sendiri. Faktor penyebab eksternal adalah faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja yang berasal dari luar diri anak, seperti faktor yang berasal dari lingkungan, pengaruh teman sepermainan dan ketersediaan waktu orang tua untuk mendidik anaknya. Lingkungan masyarakat adalah salah satu faktor yang dapat membentuk perkembangan jiwa anak. Anak akan berbuat baik atau buruk dapat bergantung pada kondisi lingkungan masyarakat di mana anak tersebut tinggal.



**Gambar 2. Foto Pemateri 1**

Faktor kenakalan remaja ini bisa terjadi karena tidak adanya kontrol dari diri sendiri serta ketidakmampuan seseorang dalam mengenali dirinya, sehingga dapat mendorong seseorang dalam melakukan hal-hal yang belum pernah mereka lakukan dan rasakan, selain itu juga karena tidak bisa mengontrol emosional yang ada pada dirinya sehingga mengakibatkan remaja bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu (Putri et al., 2023). Peran keluarga dan sekolah dalam pencegahan kenakalan remaja juga memiliki dampak yang sangat signifikan dalam membentuk perilaku dan nilai-nilai positif pada remaja. Keluarga berfungsi sebagai lingkungan pertama di mana remaja memperoleh pengalaman dan nilai-nilai hidup.

Pencegahan kenakalan remaja di sekolah memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan: Membentuk Lingkungan Sekolah yang Positif Peningkatan kedisiplinan: Tegakkan aturan sekolah secara konsisten dengan memberikan sanksi yang mendidik, bukan menghukum semata.

Kegiatan ekstrakurikuler: Berikan banyak pilihan aktivitas positif, seperti olahraga, seni, atau kegiatan sosial, untuk menyalurkan energi remaja.

Pendidikan karakter: Tanamkan nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab melalui program pembelajaran yang terintegrasi. Pendampingan dan Bimbingan Bimbingan konseling: Adakan sesi rutin dengan konselor sekolah untuk memberikan arahan dan dukungan emosi.

Orang tua atau wali memiliki peran kunci dalam memberikan dukungan emosional, pendidikan, dan pengawasan yang diperlukan untuk membimbing remaja menghadapi tekanan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi terbuka dan saling pengertian antara anggota keluarga adalah fondasi penting dalam mencegah kenakalan remaja (Teddy Prima Anggriawan et al., 2024). Pencegahan kenakalan remaja dapat dicegah melalui lingkungan terdekat nya, yaitu lingkungan sekolah dan di lingkungan keluarga, hal ini dikarenakan anak - anak dan remaja banyak menghabiskan waktu terbanyak bersama dengan teman - teman disekolah dan keluarga.

Tindakan yang dilakukan setelah terjadinya kenakalan yaitu dengan memberikan penyadaran kepada remaja yang melakukan tindakan penyimpangan. Penyadaran terhadap remaja yang telah melakukan kenakalan remaja merupakan hal yang sangat penting, untuk memberikan pemahaman kepada remaja bahwa dampak negatif yang di timbulkan akibat perilakunya yang menyimpang, sangatlah merugikan banyak pihak, sehingga dengan adanya pemberian pemahaman tersebut dengan harapan remaja akan sadar (Basith & Asriyanto, 2022). Meskipun perilaku kenakalan remaja memberikan sensasi yang menyenangkan, akan tetapi dampak kenakalan remaja yang terasa pada diri remaja dapat merugikan baik secara mental dan fisik.

Sekolah merupakan kewajiban bagi tiap siswa sehingga di sekolah anak-anak akan banyak melakukan aktivitas dengan bersosialisasi dengan teman sebayanya, namun perlu diketahui bahwa di sekolah tiap masing-masing anak memiliki latar belakang yang berbeda mulai dari keluarga, cara bersikap, bagaimana cara bertutur kata dan lain sebagainya. motivasi berprestasi pada siswa SMA dapat tumbuh seiring dengan meningkatnya keimanan dan ketakwaannya. Niat dan tujuan yang bermakna akan menuntunnya dan membangkitkan motivasi berprestasi dalam dirinya.

Motivasi seorang siswa SMA yang tinggi akan menuntunnya mencapai prestasi. Sementara, pada saat yang sama dengan niat untuk menggapai ridha Allah SWT maka segala upaya yang dilakukan untuk mencapai prestasi akan bernilai ibadah. Hal ini justru akan mempertebal keimanan dan berakibat pada meningkatnya motivasi internal individu siswa SMA tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi keimanan dan ketakwaan seorang siswa SMA maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi yang dimilikinya. Tingginya motivasi berprestasi akan mendukung tercapainya prestasi yang tinggi pula (Lenggono, 2020).



**Gambar 3. Foto pemeteri 2**

Setelah diadakannya kegiatan ini siswa-siswi di SMA Nurul Khoir Kota Jambi memahami tentang kenakalan remaja melalui pembuatan poster dan penyajian meteri .

Selain itu, kegiatan ini pun mendapat apresiasi yang positif dari Kepala sekolah dan guru-guru. Beliau pun sangat senang dengan diadakannya sosialisasi terkait kenakalan remaja ini, karena di SMA Nurul Khoir Kota Jambi sendiri merupakan suatu Sekolah yang siswa-siswi sering melakukan bolos sekolah, bullying, merokok, telat datang ke sekolah, dan kurangnya etika terhadap orang yang lebih tua.

### **Evaluasi Kegiatan PKM**

Hasil evaluasi dari para siswa-siswi yang berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi kenakalan remaja ini cukup positif. Para Siswa-Siswi merasa bahwa materi yang telah disampaikan oleh pemateri sangatlah berguna dan cara penyampaian materi sosialisasi oleh pemateri juga dilakukan dengan cara yang menyenangkan, inovatif dan bersifat interaktif serta peserta diajak untuk banyak diskusi. Selain itu, evaluasi dari kepala sekolah dan guru dalam kegiatan inipun juga positif. Mereka sangat mengapresiasi dengan kegiatan sosialisasi kenakalan remaja yang diadakan oleh mahasiswa PKM Universitas Negeri sutha Thaha Saifuddin Jambi. Selanjutnya, kepala sekolah, guru dan para partisipan yang terlibat berharap jika pengadaan sosialisasi bisa sering dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan akan kenakalan remaja yang sering terjadi dan bagaimana cara mengatasinya. Selain itu, pembuatan poster yang semenarik mungkin juga turut membantu dalam menyebarkan bahaya kenakalan remaja yang terjadi.



**Gambar 4. Tim PKM melaksanakan Poto bersama dosen pembimbing**



**Gambar 5. Tim PKM melaksanakan Poto bersama siswa siswi SMA Nurul Khoir Kota Jambi.**



**Gambar 6. Tim PKM melaksanakan Poto dengan kepala sekolah dan panitia dari Sekolah SMA Nurul Khoir Kota Jambi.**

### **SIMPULAN**

Kenakalan Program kerja Sosialisasi Pencegahan Remaja yang dilaksanakan Kamis, 31 Oktober 2024 dapat dikatakan berjalan dengan baik. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang telah di jadwalkan. Antusiame para remaja di SMA Nurul Khoir Kota Jambi dalam pelaksanaannya sangat tinggi sehingga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dari program kerja sosialisasi pencegahan kenakalan remaja. Pendekatan yang dilakukan panitia kepada kepala sekolah dan guru sebelum pelaksanaan kegiatan membuat program kerja ini dapat terlaksana dengan baik.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Kepala sekolah dan guru-guru yang telah mendukung acara ini, sehingga bisa berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kepada panitia SMA Nurul Khoir Kota Jambi yang turut mendukung kegiatan sosialisasi kenakalan remaja ini, sehingga acara ini bisa berjalan dengan lancar. kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah evaluasi program manajemen karena telah membimbing kami dalam penulisan jurnal pengabdian kepada masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basith, A., & Asriyanto, M. (2022). Kegiatan Keagamaan Sebagai Upaya Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja: Studi Pada Pesantren Mahasiswa. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan Borneo*, 3(2), 63–79.
- Dinata, A. M., Studi, P., & Agama, P. (2024). UPAYA GURU DALAM PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA (2), 66–74.

- Kidul, T. (2024). Pencegahan Kenakalan Remaja Yang Berdampak Dan Berakibat Hukum. 5(2), 705–714.
- Lenggono, B. (2020). Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan. ... Psikologi Terapan Dan ..., 2(1), 31–40. [Http://Journal.Uad.Ac.Id/Index.Php/Psikologi/Index](http://Journal.Uad.Ac.Id/Index.Php/Psikologi/Index)
- Putri, A. S., Azwia, M., & Fitriana, A. Q. Z. (2023). Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja Di Mts Miftahul Huda. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1(4), 217–223. [Https://Doi.Org/10.57096/Lentera.V1i4.39](https://doi.org/10.57096/Lentera.V1i4.39)
- Rahmat. (2016). *Layanan Khusus, Kenakalan Remaja, Integrasinya*. Yogyakarta, Deepublish.
- Rulmuzu, F. (2021). Kenakalan Remaja Dan Penanganannya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1), 364–373. [Https://Doi.Org/10.58258/Jisip.V5i1.1727](https://doi.org/10.58258/Jisip.V5i1.1727)
- Sarwono, Sarlito. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta, Rajawali Press.
- Sarwono, S.W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Teddy Prima Anggriawan Et Al. (2024). Socialization Of Efforts To Prevent Teenage. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 313–318.
- Zakiah Daradjat. (2000). *Kesehatan Mental*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.